

ABSTRAK

Penulis melakukan penelitian pada PT T yang merupakan perusahaan garmen yang memiliki kapasitas produksi cukup besar. PT T merupakan perusahaan industri yang beroperasi cukup lama dengan memproduksi pakaian jadi yang berfokus pada pakaian olah raga. Ciri khas perusahaan ini terletak pada sistem penjahitan dimana satu orang mengerjakan proses penjahitan secara keseluruhan hingga menjadi pakaian jadi, kecuali pada bagian obras, *overdeck*, kamsai dan *bartex*.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kebijakan pembelian sediaan bahan baku yang dilakukan perusahaan dan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi biaya dapat dilakukan bila perusahaan menggunakan metode EOQ dalam pembelian sediaan bahan bakunya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian komparatif, yaitu penulis membuat perhitungan biaya pembelian sediaan sebelum dan sesudah menggunakan metode EOQ kemudian membandingkannya. Dari penelitian yang dilakukan penulis, diperoleh hasil bahwa perusahaan belum menerapkan metode EOQ, perusahaan melakukan pembelian bahan baku sejumlah *order* dari konsumen. Cara pembelian tersebut bertujuan untuk mengurangi biaya pemesanan dan menghindari terjadinya kenaikan harga bahan baku di pasaran. Akan tetapi membuat biaya penyimpanan perusahaan menjadi tinggi karena banyaknya bahan baku yang disimpan.

Hasil perbandingan terhadap 10 jenis bahan baku kain yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2005, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara biaya pembelian sediaan sebelum menggunakan metode EOQ dengan biaya pembelian sesudah menggunakan metode EOQ yakni sebesar Rp Rp19.860.616,46.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada PT T untuk mengefisiensikan biaya sediaan dengan mempertimbangkan penggunaan metode EOQ dalam perencanaan pembelian bahan baku, terbukti dari hasil perbandingan yang dilakukan bahwa penerapan EOQ bisa lebih menghemat biaya pembelian bahan baku.

Kata kunci: sediaan, biaya sediaan dan *Economic Order Quantity*

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Sediaan.....	10
2.1.1 Pengertian Sediaan.....	10
2.1.2 Fungsi Sediaan.....	12
2.1.3 Manfaat Sediaan.....	14

2.1.4 Pengendalian Sediaan.....	15
2.2 Biaya.....	17
2.2.1 Pengertian Biaya.....	17
2.2.1.1 Biaya Sediaan.....	18
2.3 Perencanaan Pembelian Persediaan Bahan Baku.....	21
2.4 <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	25
2.4.1 Pengertian EOQ.....	25
2.4.2 Penetapan EOQ.....	26
2.4.3 Asumsi-asumsi EOQ.....	26
2.4.4 Model EOQ.....	28
2.4.4.1 <i>Tabular Approach</i>	29
2.4.4.2 <i>Grafical Approach</i>	29
2.4.4.3 <i>Formula Approach</i>	30
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Objek Penelitian.....	32
3.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	33
3.1.2 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab.....	35
3.2 Metode Penelitian.....	35
3.2.1 Langkah-Langkah Penganalisaan dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.2.2 Penetapan <i>Sample</i>	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Keadaan Umum Perusahaan.....	38
4.1.2 Kegiatan Usaha Perusahaan.....	39
4.1.3 Biaya Pemesanan dan Penyimpanan Bahan Baku.....	41
4.1.4 Perhitungan Biaya Pembelian Sediaan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode EOQ.....	43
4.2 Pembahasan.....	79
4.2.1 Kebijakan Pembelian Bahan Baku yang Dilakukan Perusahaan.....	79
4.2.2 Biaya Pembelian Sediaan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode EOQ.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Langkah-Langkah Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Bahan Baku Kain Pada Tahun 2005.....	37
Tabel 4.1 Biaya Sediaan Sebelum Menggunakan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Black</i>).....	44
Tabel 4.2 Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pemesanan dengan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Black</i>) Bulan Maret 2005.....	46
Tabel 4.3 Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Black</i>) selama tahun 2005.....	47
Tabel 4.4 Biaya Sediaan Sebelum Menggunakan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Black II</i>) Tahun 2005.....	48
Tabel 4.5 Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pemesanan dengan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Black II</i>) Bulan Februari 2005.....	49
Tabel 4.6 Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Black II</i>) selama tahun 2005.....	50
Tabel 4.7 Biaya Sediaan Sebelum Menggunakan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Marine</i>) Tahun 2005.....	51
Tabel 4.8 Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pemesanan dengan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Marine</i>) Bulan Januari 2005.....	53
Tabel 4.9 Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Marine</i>) selama tahun 2005.....	54
Tabel 4.10 Biaya Sediaan Sebelum Menggunakan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Navy</i>) Tahun 2005.....	55
Tabel 4.11 Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pemesanan dengan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Navy</i>) Bulan Januari 2005.....	56

Tabel 4.12 Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ Kain TC Chintz (<i>Navy</i>) selama tahun 2005.....	57
Tabel 4.13 Biaya Persediaan Sebelum Menggunakan Metode EOQ Kain Piping TC Chintz (<i>White</i>) Tahun 2005.....	58
Tabel 4.14 Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pemesanan dengan Metode EOQ Kain Piping TC Chintz (<i>White</i>) Bulan Februari 2005.....	60
Tabel 4.15 Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ Kain Piping TC Chintz (<i>White</i>) selama tahun 2005.....	61
Tabel 4.16 Biaya Sediaan Sebelum Menggunakan Metode EOQ Kain Poly TZ 210T Crinkle (<i>Navy</i>) Tahun 2005.....	62
Tabel 4.17 Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pemesanan dengan Metode EOQ Kain Poly TZ 210T Crinkle (<i>Navy</i>) Bulan Maret 2005.....	63
Tabel 4.18 Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ Kain Poly TZ 210T Crinkle (<i>Navy</i>) selama tahun 2005.....	64
Tabel 4.19 Biaya Sediaan Sebelum Menggunakan Metode EOQ Kain Polyester Mesh 2410 (<i>Black</i>) Tahun 2005.....	65
Tabel 4.20 Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pemesanan dengan Metode EOQ Kain Polyester Mesh 2410 (<i>Black</i>) Bulan Juni 2005.....	67
Tabel 4.21 Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ Kain Polyester Mesh 2410 (<i>Black</i>) selama tahun 2005.....	68
Tabel 4.22 Biaya Sediaan Sebelum Menggunakan Metode EOQ Kain Polyester Mesh 2410 (<i>White</i>) Tahun 2005.....	69
Tabel 4.23 Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pemesanan dengan Metode EOQ Kain Polyester Mesh 2410 (<i>White</i>) Bulan Maret 2005.....	70
Tabel 4.24 Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ Kain Polyester Mesh 2410 (<i>White</i>) selama tahun 2005.....	71
Tabel 4.25 Biaya Sediaan Sebelum Menggunakan Metode EOQ Kain T/C 30 S 100-105 (<i>White</i>) Tahun 2005.....	72

Tabel 4.26 Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pemesanan dengan Metode EOQ Kain T/C 30 S 100-105 (<i>White</i>) Bulan Juni 2005.....	74
Tabel 4.27 Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ Kain T/C 30 S 100-105 (<i>White</i>) selama tahun 2005.....	75
Tabel 4.28 Biaya Sediaan Sebelum Menggunakan Metode EOQ Kain TF Less Crinkle (<i>Navy</i>) Tahun 2005.....	76
Tabel 4.29 Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pemesanan dengan Metode EOQ Kain TF Less Crinkle (<i>Navy</i>) Bulan Agustus 2005.....	77
Tabel 4.30 Pembelian dengan Menggunakan Metode EOQ Kain TF Less Crinkle (<i>Navy</i>) selama tahun 2005.....	78
Tabel 4.31 Selisih Perhitungan Pembelian Bahan Baku Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode EOQ.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2.1 Grafik <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	29
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pembelian Bahan Baku Kain Tahun 2005.....	88
Lampiran 2 Perhitungan Biaya Sediaan dengan Menggunakan Metode EOQ.....	89
Lampiran 3 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab.....	103
Lampiran 4 Surat Pernyataan.....	106
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan.....	107
Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis.....	108